

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang layanan bimbingan karir pada santri Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan karir di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* telah berjalan meskipun belum terstruktur secara formal. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan asesmen minat dan bakat, penyuluhan karir, konseling individu dan kelompok, pelatihan keterampilan, serta keterlibatan alumni dan orang tua. Meskipun kegiatan tersebut berjalan secara terbatas dan belum menjadi program terintegrasi dalam kurikulum, namun santri menunjukkan antusiasme dan merasakan manfaatnya, terutama dalam hal perencanaan masa depan setelah lulus dari pesantren.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* yakni faktor pendukungnya meliputi: dukungan dari pimpinan pesantren yang menyadari pentingnya perencanaan masa depan santri, peran aktif guru BK dalam menjalankan layanan secara inisiatif, antusiasme santri terhadap kegiatan karir, serta dukungan wali santri yang terbuka terhadap berbagai pilihan masa depan anak-anak mereka. Adapun faktor penghambatnya meliputi: belum adanya kurikulum khusus bimbingan karir, keterbatasan sarana

dan prasarana seperti ruang konseling dan akses internet, minimnya kerja sama dengan lembaga eksternal seperti universitas atau dunia usaha, serta padatnya jadwal kegiatan santri yang menyulitkan pelaksanaan layanan secara intensif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pesantren, diharapkan dapat mengembangkan kurikulum atau program resmi bimbingan karir yang terstruktur.
2. Bagi Guru BK, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan layanan karir.
3. Bagi Santri, diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan layanan bimbingan karir, membuka diri terhadap berbagai informasi dan peluang, serta terus mengembangkan potensi diri yang dimiliki.
4. Bagi Orang Tua/Wali Santri, sebaiknya terus menjalin komunikasi dengan pihak pesantren, dan memberikan dukungan moril serta motivasi kepada anak-anak mereka.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, misalnya dengan mengkaji efektivitas model layanan bimbingan karir berbasis pesantren tahfidz.